

Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Gapoktan Sugihwaras Jombang

Abstract

Ilyas Nurul Azam¹
Susi Fatmawati²

^{1,2}Sekolah Tinggi
Agama Islam At-
Tahdzib Jombang

Email :

ilyasnurulazam@gmail.com¹

susifatmawati027@gmail.com²

The agricultural sector is one of the important factors in social life, because agriculture produces the food needed by the community. Food is a basic need as well as being the essence of human life, therefore the right to food is a very important part of human rights. Economic empowerment in farmer group associations is very important for farmer groups to increase knowledge and information about agriculture, especially in order to make farmers creative, innovative, and independent.

The purpose of the study was to find out about the practice of empowering farmer groups in Sugihwaras Village, Ngoro District, Jombang Regency in the agricultural sector, to find out about strategies for improving and developing farmers through farmer group associations in Sugihwaras Village, Ngoro District, Jombang Regency.

The method used in this research is qualitative, where the author collects data that is in fact, analyzes the data, interprets the data, and supports to answer the problems studied by the author so that the authors get conclusions based on analyzing the data.

The results of this study can be concluded that with the empowerment program that has been implemented by Gapoktan, there have been many improvements in the fields of cooperation, fulfillment of economic and health needs, increased income, and participation in development. a concept where the concept uses the principles, Tawhid, Ta'awun or help, and justice. Where the three principles are a concept that can form a member's welfare in carrying out an activity that is being carried out. With this value to protect the function from external threats, namely morality, morality is a human attitude in behaving.

Keywords: *Islam Economics, Empowerment, Combined Farmer Groups.*

PENGANTAR

Rendahnya produktivitas akan mengakibatkan pendapatan yang rendah, sehingga wajar apabila presentase hasil dimakan adalah besar. Makin majunya peradabaan manusia bearti juga makinmajunya teknologi, baik teknologi yang bersifat teknis (*technical skills*) keahlian mengelola (*managerial skills*) maupun keahlian mengorganisasi (*organizational skills*).¹

Secara umum kondisi petani di Jombang dicirikan dengan tingkat penguasaan lahan yang sempit, tingkat pendidikan yang rendah, keterbatasan permodalan, petani pada umumnya sangat lemah dalam menentukan harga jual dari produksi hasil-hasil pertanian mereka. Harga-harga sarana produksi dan harga barang konsumsi sangat sulit untuk dikendalikan. Hal ini yang menyebab sulitnya petani untuk mewujudkan tingkat kesejahteraan mereka. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah Kabupaten Jombang dalam pembangunan pertanian yakni dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kabupaten Jombang Tahun 2005-2025, telah mengamanatkan dalam misi pembangunannya,

¹ Suprpti Supardi, *Ekonomi Pertanian (Cet. I)*, Yogyakarta, CV. Absolute Media, 2016 h. 1-4.

yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berbasis pada sektor pertanian dan produk unggulan daerah.²

Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Sugihwarah merupakan program dari Gubernur Jawa Timur tanam, petik, olah kemas dan jual. Juga dilibatkan dalam program yaitu program Hulu Hilir Agro Maritim Sektor Pertanian³. Program hulu hilir Agromaritim Bidang Pertanian merupakan program yang dibuat untuk mempermudah padi dalam mengelola dan pemasaran produk pertanian khususnya padi. Program ini menawarkan sebuah produk yakni kredit hulu-hilir agromaritim yang berupa kredit Investasi dan Modal Kerja. Pembiayaan tersebut meliputi panen dan pasca panen.⁴

Adanya produktivitas petani dari hubungan sosial yang berbeda tersebut, diharapkan dapat memberdayakan petani sebagai proses pembangunan masyarakat berdaya dianggap mampu memberikan kontribusi positif kepada produktivitas petani. Rasa kepemilikan secara kekeluargaan sebagai hasil dari kolektivitas dan identitas diri (*community building*) pada setiap orang terhadap komonitasnya, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepedulian sosial pada permasalahan kelompok.⁵

Pemberdayaan merupakan perubahan yang terjadi pada falsafah manajemen yang dapat membantu menciptakan suatu lingkungan dimana setiap individu dapat menggunakan kemampuan dan energinya untuk meraihinya tujuan organisasi. Adanya produktivitas petani dari hubungan sosial yang berbeda tersebut, diharapkan dapat memberdayakan petani sebagai proses pembangunan masyarakat berdaya dianggap mampu memberikan kontribusi positif kepada produktivitas petani. Rasa kepemilikan secara kekeluargaan sebagai hasil dari kolektivitas dan identitas diri (*community building*) pada setiap orang terhadap komonitasnya, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepedulian sosial pada permasalahan kelompok.⁶

Begitu pula dengan GAPOKTAN tidak akan bisa berjalan sesuai dengan tujuan tanpa kerjasama yang baik dengan POKTAN (kelompok tani). Kelompok ini adalah kelembagaan di tingkat petani yang dibentuk secara langsung oleh para petani secara terorganisir dalam usaha tani. Kementerian pertanian mendefinisikan kelompok tani sebagai kumpulan petani sebagai kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha para anggotanya.⁷

Ekonomi Islam merupakan suatu ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumberdaya untuk mencapai tujuan berdasarkan prinsip dan nilai Al-Qur'an dan Sunnah. Sumberdaya merupakan salah satu terjadinya berjalannya perekonomian yang akan menjadi suatu tolak ukur maju mundurnya suatu negara. Maka dilihat perkembangan perekonomian dan sumberdaya baik itu alam atau sumberdaya manusianya.

Ketika dilihat dari perekonomian dan sumberdaya maka kita akan melihat bagaimana cara mereka melakukan sesuatu agar daerah yang ditempati maju, kita lihat dari lapisan masyarakat yang ada dalam wilayah atau desa. Dimana aspek potensi dalam kehidupan masyarakat memerlukan suatu perhatian dan pendekatan agar meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Disamping semua itu,

² Markus Patiung. *Analisis Nilai Tukar Petani Kabupaten Jombang Tahun 2018*, *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*, 2018, 18, 2, 2614-4549

³ <https://mediapetisi.net/2019/07/24/>, Gapoktan Sugihwaras Siap Laksanakan Program Gubernur Jatim, diakses pada 17 April 2020, pukul 14:22 WIB.

⁴ Khanifatul Khusna, Ruri Fadhilah Kurniati, Mohammad Muhaimin, *Pengembangan Model Pemberdayaan Petani Padi melalui Program Hulu Hilir Agromaritim Bidang Pertanian*, *Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan*, 2019, 3, 2, 89-98.

⁵ Tuffaturrohmah, *Analisis Ekonomi Islam pada Strategi Peningkatan Produktivitas Petani melalui Kelompok Tani di Desa Sudipayung Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal*, Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019, h. 6

⁶ *Ibid*

⁷ Umi Afifatun Ni'mah, *Peran Kelompok Tani "Sido Rukun" dalam Mensejahterakan Anggota Kelompok Tani Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2019, h. 13



memerlukan pemberdayaan masyarakat agar kualitas dan kuantitas hidup masyarakat membaik karena adanya kerjasama kelompok demi untuk mensejahterakan kehidupan bersama.

REVIEW LITERATUR

Ekonomi Islam

Secara istilah, ekonomi islam adalah ilmu yang mempelajari dan mengatur segala kegiatan ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Prinsip-prinsip ini diambil dari Al-Qur'an, Hadits, Ijma' (kesepakatan para ulama), dan Qiyas (analogi hukum). Beberapa ahli ekonomi islam memberikan definisi yang berbeda, namun saling melengkapi, mengenai ekonomi syari'ah. M.A. Mannan, ekonomi islam adalah cabang ilmu sosial yang mempelajari masalah ekonomi umat manusia yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Umer Chapra, mendefinisikan ekonomi islam adalah upaya untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip moral Islam dalam pengelolaan sumber daya ekonomi untuk mencapai kesejahteraan manusia.⁸ Monzer Kahf mendefinisikan ekonomi islam adalah ilmu yang mempelajari bagaimana manusia mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk memaksimalkan kepuasan mereka tanpa melanggar prinsip-prinsip Islam.⁹

Dasar-dasar keadilan dalam al-qur'an dan hadits meliputi Al-Qur'an An-Nahl: 90

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِي ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan.” (QS. An-Nahl: 90)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah agar kamu mendapat keberuntungan.” (QS. Al-Imran: 130)

Prinsip Ekonomi Islam

Ekonomi islam sebagai salah satu ekonomi yang eksis didunia, untuk hal-hal tertentu tidak berbeda dengan sistem ekonomi *mainstream*, seperti kapitalisme. Mengejar keuntungan sebagaimana dominan dalam sistem ekonomi kapitalisme, juga sangat dianjurkan dalam ekonomi islam . Namun, dalam banyak hal terkait dengan keuangan, Islam memiliki beberapa prinsip yang membedakannya dengan sistem ekonomi lain.

a. Prinsip Tauhid

Prinsip akidah menjadi pondasi paling utama yang menjadi penopang bagi prinsip-prinsip lainnya. Kesadaran Tauhid akan membawa pada keyakinan dunia akhirat secara simultan, sehingga seorang pelaku ekonomi tidak mengejar keuntungan materi semata. Kesadaran ketauhidan juga mengendalikan seorang atau pengusaha muslim untuk menghindari segala bentuk eksploitasi terhadap sesama manusia. Dari sini dapat dipahami mengapa islam melarang transaksi yang mengandung unsur riba, pencurian, penipuan terselubung, bahkan menawarkan barang pada konsumen pada saat konsumenn tersebut bernegosiasi dengan pihak lain.

Dampak positif lainnya dari prinsip tauhid dalam sistem ekonomi islam adalahantisipasi segala bentuk monopoli dan pemusatan kekuatan ekonomi seseorang atau satu kelompok saja.

b. Prinsip Keadilan

Pembahasan tentang adil merupakan salah satu tema yang mendapat perhatian serius dari para ulama. Dalam operasional ekonomi islam keseimbangan menduduki peran yang sangat menentukan untuk mencapai falah (kemenangan, keberuntungan). Dalam terminologi fikih, adil adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya dan memberikan sesuatu hanya pada yang berhak serta memperlakukan sesuatu pada posisinya (wadh' al-syai` fi mahallih). Hakikat kemaslahatan adalah

⁸ Chapra, *Islam and the Economic Challenge*, h. 12.

⁹ Monzer Kahf, Eman Mohammed Al-Hajjaji, *Analysis of Sharī'ah Based Equity Screenings: Developing a Sharī'ah-Compliant Index for Qatar Stock Exchange*, *Jurnal Islamic Economic Studies* 26–2 (2019): 1–41.



segala bentuk kebaikan dan mafaat yang berdimensi integral duniawi dan ukhrawi, material dan spiritual, serta individual dan sosial. Aktivitas ekonomi dipandang memenuhi dua unsur, yakni ketaatan (halal) dan bermanfaat serta membawa kebaikan (thayyib) bagi semua aspek secara integral.

c. Prinsip Ta'awun (Tolong-menolong)

Ekonomi islam memandang bahwa uang harus berfungsi untuk memenuhi kebutuhan pokok, sekunder dan penunjang (daruriyah, hajiyah, dan tahsiniah) dalam rangka mendapatkan ridha Allah secara individual dan komunal. Disamping itu, uang juga berfungsi untuk cobaan Allah apakah seseorang bersyukur uatau kufur. Fungsi sosial harta dalam al-quran untuk menciptakan masyarakat yang etis dan egaliter.

d. Prinsip Keseimbangan.

Konsep ekonomi islam menempatkan aspek keseimbangan (tawazunlequilibrium) sebagai salah satu pilar pembangunan ekonomi. Prinsip keseimbangan dalam ekonomi islam mencakup berbagai aspek, keseimbangan antara sektor keuangan dan sektor rill, resiko keuntungan, bisnis dan kemanusiaan, serta pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam.¹⁰

Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu pendekatan yang memperhatikan seluruh aspek potensi dalam kehidupan masyarakat tersebut. Sarannya adalah seluruh lapisan masyarakat yang ada dalam wilayah tersebut. Motifnya adalah pemandirian (keberdikarian) yang dapat membangkitkan kemampuan *self-help* untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat (modernisasi) yang mengacu pada pola pikir, bersikap, berperilaku, untuk maju. Maka bidang pemberdayaan merupakan titik strategis yang harus diperbarui dan diperluas. Sehingga esensi dari pemberdayaan masyarakat dipedesaan adalah pendayagunaan sumberdaya (potensi) desa yang dapat meningkatkan partisipasi dan memupuk kepudilian semua pihak untuk kemandirian masyarakat.¹¹

Pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan agar objek menjadi berdaya atau mempunyai tenaga/kekuatan. Dalam Bahasa Indonesia, kata pemberdayaan berasal dari Bahasa Inggris, yaitu *empowerment*. Merrian Webster dalam *oxford English Dictionary* mengartikan *empowerment* dalam 2 (dua) arti yaitu:

- 1) *To give ability or enable to*, yang diterjemahkan sebagai memberi kemampuan atau cakap untuk melakukan sesuatu.
- 2) *To give power of authority to*, yang bearti memberi kewenangan/kekuasaan.¹²

Pemberdayaan merupakan elemen vital dalam lingkungan bisnis modern. Melalui pemberdayaan, bisnis menjadi lebih dekat dengan pelanggan, dapat memperbaiki pelayanan pengiriman barang, meningkatkan produktivitas dan pada akhirnya memenangkan kompetisi.

Terdapat empat faktor yang menyebabkan perubahan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Semakin intensinya kompetisi sehingga organisasi perlu memberdayakan orang untuk melawan tantangan kompetisi.
- 2) Inovasi teknologi berubah cepat sehingga organisasi perlu memberdayakan orang lain untuk menggunakan sebaik mungkin teknologi maju.
- 3) Permintaan yang tetap atas kualitas yang lebih tinggi dan nilai yang lebih baik menyebabkan organisasi perlu memberdayakan orang untuk menemukan cara inovatif guna memperbaiki produk dan jasa.
- 4) Tumbuhnya masalah ekologi menurut organisasi perlu memberdayakan orang untuk melaksanakan kebijakan ekologi.

¹⁰Mursal, *Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah: Alternatif Mewujudkan Kesejahteraan Berkeadilan*. Jurnal Prespektif Ekonomi Darusslam, 2015, 1, 1, 76.

¹¹Ruth Roselin E. Naiggolan, *Pemberdayaan Masyarakat Cetakaan Pertama*, Yogyakarta, CV. Budi Utama, 2019, h.1.

¹²*Ibid*



Dalam pemberdayaan masyarakat diperlukan aspek-aspek untuk memberdayakan masyarakat, aspek yang menjadi inti dalam memberdayakan masyarakat yaitu:

- 1) Klarifikasi, pengakuan dan perlindungan terhadap posisi masyarakat selaku konsumen produk-produk kebijaksanaan, pemerintahan, dan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah.
- 2) Klarifikasi, pengakuan dan perlindungan terhadap hak dan kewajiban masyarakat untuk menyampaikan aspirasinya melalui lembaga/media yang dipandang efektif.
- 3) Klarifikasi, pengakuan peningkatan dan perlindungan terhadap *bargaining power*¹³ masyarakat yang diperlukan dalam rangka memperjuangkan aspirasinya tersebut melalui berbagai lembaga dan media yang dipandang efektif oleh masyarakat.
- 4) Klarifikasi, pengakuan pemenuhan dan perlindungan terhadap hak masyarakat untuk memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang cukup agar mampu berperan di dalam perubahan sosial yang semakin cepat dimasa depan.

Terdapat empat prinsip yang siringkali digunakan untuk suksesnya progrma pemberdayaan yaitu:

- 1) Prinsip Kesetaraan merupakan prinsip utama yang harus dipegang dalam proses pemberdayaan masyarakat ialah adanya kesetaraan kedudukan antara masyarakat dengan lembaga yang melakukan program-program pemberdayaan.
- 2) Prinsip Partisipasi yang akan menstimulasi kemandirian masyarakat yakni program partisipatif, direncanakan, dilaksanakan, diawasi dan dievaluasi oleh masyarakat.
- 3) Prinsip berkelanjutan program pemberdayaan harus dirancang/disusun sedemikian mungkin agar berkelanjutan, walaupun di awalnya peran pendamping lebih dominan dari pada masyarakat sendiri.
- 4) Prinsip keswadayaan atau kemandirian yang mengutamakan kemampuan masyarakat dari pada bantuan pihak lain.¹⁴

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan (field research) untuk mengumpulkan data-data baik primer maupun sekunder yang berhubungan dengan Gabungan Kelompok Tani. Langkah berikutnya adalah menganalisis teks-teks suci Islam seperti Al-Qur'an dan Hadits, serta tulisan-tulisan dari para ahli ekonomi islam untuk memahami dan menjelaskan prinsip ekonomi islam.

HASIL PENELITIAN

Konsep pemberdayaan yang dilakukan oleh Gapoktan Desa Sugehwaras ini adalah kesejahteraan anggota. Dimana kesejahteraan anggota adalah hal yang penting, dimana sukses atau tidaknya suatu organisasi tergantung bagaimana atasan melakukan anggota, oleh sebab itu kesejahteraan anggota menjadi hal terpenting dalam Gapoktan.

Adapun strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Gapoktan Desa Sugehwaras adalah sebagai berikut:

1. Perluasan Lahan

Dengan adanya perluasan lahan maka akan penambahan anggota. Lahan pertanian mempunyai manfaat yang sangat luas secara ekonomi, sosial dan lingkungan. Secara ekonomi, lahan pertanian adalah masukan paling esensial dari berlangsungnya produksi, kesempatan kerja, pendapatan, devisa, dan lain

¹³ Bargaining power adalah kekuatan tawar-menawar adalah konsep yang berkaitan dengan kemampuan relatif para pihak dalam suatu situasi untuk saling mempengaruhi satu sama lain. Jika kedua pihak memiliki pijakan yang sama dalam perdebatan, maka mereka akan memiliki kekuatan tawar yang setara, seperti dalam persaingan sempurna, atau antara monopoli dan monopsoni yang seimbang.

¹⁴ Nurin Fitriana, *Revitalisasi dan Pengelolaan Potensi Desa Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Bildung, 2020, h.17-20



sebagainya. Secara sosial, eksistensinya lahan pertanian terkait dengan eksistensi kelembagaan masyarakat petani dan aspek budaya lainnya. Dari aspek lingkungan, aktivitas pertanian pada umumnya lebih kompatibel dengan prinsip-prinsip pelestarian lingkungan.

2. Penambahan Pinjaman Modal.

Salah satu kegiatan kelompok tani yang berguna untuk mengikat dan mengembangkan permodalan kelompok tani adalah simpanan wajib. Besarnya simpanan diatur dalam kesepakatan yaitu sebesar Rp. 1.000, /luas lahan 0.142 (ha), Hasil dari alat alinstan dan besarnya jasa pinjaman PUAP Gapoktan Sugihwaras sebesar 5% per musim.

Dimana Gapoktan membantu masyarakat dalam pemodalan. Gapoktan memfasilitasi pembiayaan atau pemodalan usaha petani atau kelompok taani yang bergabung dalam Gapoktan. Melalui simpanan wajib yang dimiliki oleh Gapoktan Sugihwaras petani atau kelompok tani di perbolehkan meminjam modal tanpa bunga dengan catatan hanya untuk kebutuhan di bidang pertanian seperti pupuk, bibit, dan obat-obatan. Pengembalian peminjaman modal dapat dilakukan ketika sudah melalui masa panen sehingga telah memiliki uang untuk melunasi peminjaman. Gapaoktan Desa sugihwaras memfasilitasi pinjaman modal bagi masyarakat untuk keperluan sarana prasarana pertanian. Dengan demikian adanya peminjaman modal ini masyarakat bisa memenuhi kebutuhan pertanian mereka seperti dipakai untuk membeli pupuk ataupun bibit, sehingga aktivitas pertanian tetap berjalan tanpa hambatan.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pemberdayaan Gabungan Kelompok Tani Desa Sugehwaras

Sektor pertanian mempunyai peranan strategi terutama sebagai penyedia pangan rakyat Indonesia, kontribusi nyata dalam penyediaan bahan pangan dan penyerapan tenaga kerja yang akan berdampak pada penurunan kemiskinan. Dalam hal ini pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat berasal dari hasil pertanian. Sehingga dapat dikatakan bahwa petani mempunyai peran yang sangat strategi dalam pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat Indonesia.

Dalam setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat perlu dilandasi oleh strategi kerja yang tepat demi keberhasilannya mencapai tujuan yang diinginkan. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi ekonomi yang dimiliki agar berusaha untuk mengembangkan kesadaran akan potensi ekonomi yang dimiliki agar berusaha untuk mengembangkannya.

Dalam perspektif ekonomi Islam, dampak yang dihasilkan dari bekerja dan berusaha berupa karya, baik berupa fisik maupun non fisik harus berorientasi pada kemaslahatan, bukan sebaliknya. Islam melarang umatnya berbuat zalim terhadap orang lain, atau menggunakan aturan yang tidak adil dalam mencari harta, tetapi mendukung penggunaan semua cara secara adil dan jujur dalam mendapatkan harta kekayaan. sumber ekonomi dan potensi kekayaan hendaknya memperlakukan dengan baik, karena Sumber Daya Alam merupakan nikmat Allah. kepada umat-Nya. Manusia dianjurkan mengelolanya dengan tetap memperhatikan kelestariannya.

Potensi yang paling berharga dan termahal yang hanya diberikan kepada manusia adalah akal (intelektual). Bahkan Allah memberikan peringatan kepada hambanya untuk menggunakan akal pikirannya. Allah SWT berfirman dalam Q.S Yunus ayat 100:

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تُؤْمِنَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَيَجْعَلُ الرَّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ

“Dan tidak seorang pun akan beriman kecuali dengan izin Allah menimpakan azab kepada orang yang tidak mengerti.”¹⁵

Bahwa segala aktivitas manusia dilakukan dengan ilmu, karena segala sesuatunya akan mencapai tujuan, Islam memandang akal sangat penting bagi manusia, sebab segala sesuatu yang dilakukan manusia akan dipikirkan terlebih dahulu. Dalam Islam bekerja merupakan suatu kewajiban

¹⁵Departemen Agama Al-Hikmah, *Diterjemahkan Oleh Yayasan Penyelenggara Yayasan Al-Quran disempurnakan Oleh Najnal Pentashih Al-Quran, Cetaklan Terakhir, 2019, h. 220.*



kemanusiaan. Allah menciptakan bumi dan isinya dengan maksud memberikan kemudahan kepada manusia untuk menata kehidupan yang lebih baik. Seperti halnya pemberdayaan masyarakat yang merubah seseorang menjadi lebih mandiri dengan mengandalkan kemampuan mereka dengan tidak ada batasan. Dalam proses pemberdayaan masyarakat diizinkan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya.

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas bahwasannya dalam setiap melakukan setiap kegiatan apapun melibatkan kepada Allah dan sesuai syariat dan dalam pandangan ekonomi islam sendiri pastinya memiliki pandangan tersendiri atas setiap kegiatan yang dilakukan khususnya pada program pemberdayaan yang melibatkan banyak orang.

Manusia sebagai makhluk sosial perlu menggalang kerjasama dengan sesama untuk mewujudkan tujuan bersama, dimana tujuan tersebut akan menjadi sebuah harapan disetiap mereka yang memilikinya. Dan dengan adanya kerjasama yang baik maka akan menghasilkan sebuah kesejahteraan sesuai dengan harapan. Dalam menjalankan pastinya memiliki sebuah prinsip yang mana prinsip tersebut menjadi sebuah tolak ukur untuk menjadi lebih baik lagi, salah satunya adalah prinsip ekonomi sebagai berikut:

1. Prinsip Tauhid

Prinsip Tauhid adalah dasar dari setiap bentuk aktivitas manusia. Quraish Shihab menyatakan bahwa tauhid mengantar manusia dalam kegiatan ekonomi untuk meyakini bahwa kekayaan apapun yang dimiliki seseorang adalah milik Allah. Keyakinan demikian mengantar seseorang muslim untuk menyatakan: *sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam (Q.S. 6:163)*.

Dalam prinsip Tauhid tersebut apabila kita benar-benar menanamkan di setiap apa yang kita lakukan pastinya akan menjadi sebuah anugerah tersendiri, dan akan ringan untuk melakukan sesuatu kegiatan apapun dan dalam Gapoktan tersebut yang memiliki tujuan untuk kesejahteraan bersama pastinya sudah menerapkan prinsip tauhid tersebut dan atas kerja keras dan keuletan dalam menjalankan sehingga sejauh ini berkembang sesuai keadaan yang diinginkan.

2. Prinsip Ta'awun (Tolong-menolong)

Merupakan prinsip yang utama dalam pelaksanaan pemberdayaan karena sesungguhnya program pemberdayaan itu adalah sebuah upaya untuk tolong-menolong individu dan masyarakat yang saling membutuhkan satu sama lain yang membutuhkan bimbingan. Upaya pemberdayaan harus dimulai dari rasa kepedulian dan tolong menolong. Hal tersebut membutuhkan persaudaraan yang tinggi untuk menumbuhkan rasa ukhuwwah yang damai.

Prinsip *ta'awun* atau tolong menolong ini juga dapat diartikan sebagai sebuah energi dari berbagai pihak yang mana demi mewujudkan kepentingan pemberdayaan yang lebih baik. Pemberdayaan masyarakat adalah proses kolaborasi, maka hendaknya seluruh pihak yang bersangkutan saling membantu demi mewujudkan tujuan bersama. Pemberdayaan bukan tanggung jawab orang tertentu, namun pemberdayaan tanggung jawab seluruh pihak yang bersangkutan.

Dalam sebuah organisasi pastinya selalu menerapkan ini, pasalnya hal ini sangat penting demi kesejahteraan bersama, sekaligus sebagai alat untuk menyambung talisilaturahmi lebih dekat dengan seseorang yang kita tolong.

KESIMPULAN

Nilai-nilai keadilan dalam ekonomi syariah memainkan peran sentral dalam menciptakan sistem ekonomi yang etis dan berkelanjutan. Melalui prinsip-prinsip dasar seperti larangan riba, keharusan zakat, sistem bagi hasil, dan transparansi dalam transaksi, ekonomi syariah menekankan pentingnya distribusi kekayaan yang adil dan perlakuan yang setara bagi semua pihak yang terlibat dalam transaksi ekonomi. Prinsip keadilan dalam ekonomi syariah tidak hanya menghindari eksploitasi dan ketidakadilan, tetapi juga mendorong tanggung jawab sosial dan kesejahteraan kolektif. Dengan

adanya sistem bagi hasil seperti mudharabah dan musyarakah, serta program wakaf produktif, ekonomi syariah memberikan solusi nyata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kesenjangan ekonomi.

Penerapan nilai-nilai keadilan ini juga melibatkan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi, memastikan bahwa semua transaksi dilakukan dengan kejujuran dan integritas. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan antara pelaku ekonomi, tetapi juga menciptakan stabilitas dan keberlanjutan dalam sistem keuangan. Dengan demikian, nilai-nilai keadilan dalam ekonomi syariah tidak hanya berkontribusi pada pencapaian tujuan ekonomi, tetapi juga membentuk dasar bagi masyarakat yang lebih adil dan sejahtera. Prinsip-prinsip ini menawarkan alternatif yang kuat dan berkelanjutan bagi sistem ekonomi global, dengan menekankan keseimbangan antara keuntungan ekonomi dan tanggung jawab sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Suprpti Supardi, (2016), *Ekonomi Pertanian (Cet. I)*, Yogyakarta, CV. Absolute Media, h. 1-4.
- Markus Patiung. (2018), *Analisis Nilai Tukar Petani Kabupaten Jombang Tahun 2018*, Jurnal Ilmiah Sosio Agribis, 18, 2, 2614-4549
- <https://mediapetisi.net/2019/07/24/>, (2020), *Gapoktan Sugihwaras Siap Laksanakan Program Gubernur Jatim*, diakses pada 17 April, pukul 14:22 WIB.
- Khanifatul Khusna, Ruri Fadhilah Kurniati, Mohammad Muhaimin, (2019), *Pengembangan Model Pemberdayaan Petani Padi melalui Program Hulu Hilir Agromaritim Bidang Pertanian*, Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan, 3, 2, 89-98.
- Tuffaturrohmah, (2019), *Analisis Ekonomi Islam pada Strategi Peningkatan Produktivitas Petani melalui Kelompok Tani di Desa Sudipayung Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal*, Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, h. 6
- Umi Afifatun Ni'mah, (2019), *Peran Kelompok Tani Sido Rukun dalam Mensejahterakan Anggota Kelompok Tani Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. h. 13
- Chapra, *Islam and the Economic Challenge*, h. 12.
- Monzer Kahf, Eman Mohammed Al-Hajjaji, (2019) *Analysis of Shari'ah Based Equity Screenings: Developing a Shari'ah-Compliant Index for Qatar Stock Exchange*, Jurnal Islamic Economic Studies 26-2, 1-41.
- Mursal, (2015), *Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah: Alternatif Mewujudkan Kesejahteraan Berkeadilan*. Jurnal Prespektif Ekonomi Darusslam, 1, 1, 76.
- Ruth Roselin E. Nainggolan, (2019), *Pemberdayaan Masyarakat Cetakan Pertama*, Yogyakarta, CV. Budi Utama, h.1.
- Nurin Fitriana, (2020), *Revitalisasi dan Pengelolaan Potensi Desa Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Bildung, h.17-20
- Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an, (2019), *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan Juz 21--30*, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, h. 220.

